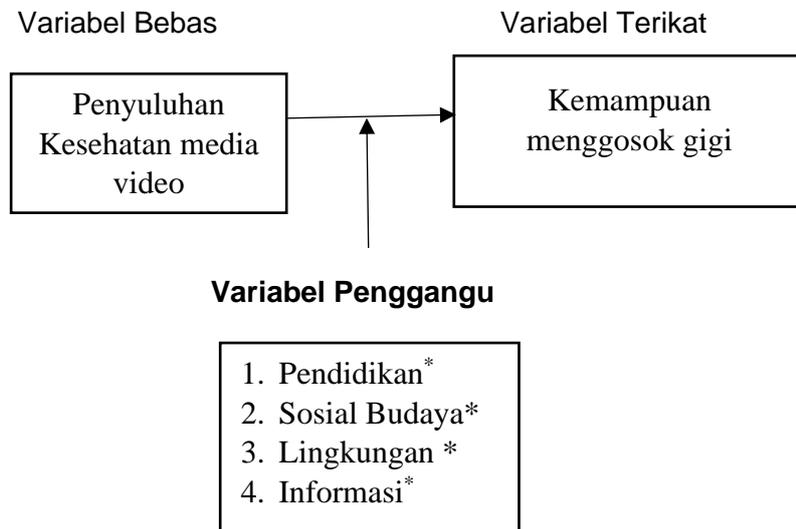


### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan: \*Diasumsikan Homogen karena penelitian dilakukan di tempat yang sama

#### B. Hipotesis Penelitian

Terdapat pengaruh media video sebagai media penyuluhan kesehatan terhadap kemampuan menggosok gigi pada anak tunagrahita SDLB Aisyiyah Kawalu.

#### C. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel Bebas

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penyuluhan kesehatan media video.

## 2. Variabel Terikat

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan menggosok gigi.

## 3. Variabel Pengganggu

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel pengganggu adalah pendidikan, sosial budaya, lingkungan, dan informasi

## D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Alat ukur	Cara ukur	Skala
Variabel bebas					
1	Penyuluhan kesehatan dengan media video	Memberikan penyuluhan dengan media video, tentang teknik menggosok gigi upaya untuk memberikan pemahaman siswa mengenai cara menggosok gigi melalui penyuluhan kesehatan dengan media video yang diberikan melalui personal chat			
Vaeriable terikat					
2	Kemampuan menggosok gigi	Praktik responden dalam menggosok gigi sesuai dengan teknik menggosok gigi a) Memegang sikat gigi b) Menuangkan pasta gigi c) Menggosok gigi bagian samping dan depan d) Menggosok gigi bagian kunyah e) Menggosok gigi bagian dalam f) Menggosok lidah g) Berkumur h) Menyimpan sikat gigi i) Durasi waktu menyikat gigi	Tes kemampuan menggosok gigi (Fachruniza, 2016).	Lembar tes kemampuan menggosok gigi	Rasio

## E. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimen one group pretest-posttest design. Menurut Arikunto 2013, desain penelitian one group pretest-posttest dilakukan dengan perlakuan sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Perlakuan yang digunakan sebelum eksperimen ( $O_1$ ) disebut pretest, dan perlakuan yang dilakukan sesudah eksperimen ( $O_2$ ) disebut posttest, maka perbedaan  $O_1$  dan  $O_2$  diasumsikan sebagai efek dari treatment atau eksperimen. Dirumuskan sebagai rancangan penelitian one group pretest-posttest sebagai berikut:



Sumber: Arikunto, 2013

Keterangan:

$O_1$ : Pretest

Perlakuan awal yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan anak tunagrahita dalam aspek menggosok gigi sebelum diberikan perlakuan.

Pretest dilakukan selama 2 hari

X: Treatment

Perlakuan kepada subjek penelitian dengan memberikan pelatihan menggosok gigi menggunakan media video yang diberikan melalui personal chtaan orang tua yang mempunyai anak tunagrahita. Video diberikan selama 7 hari.

## O<sub>2</sub>: Posttest

Perlakuan akhir dilaksanakan dengan penilaian kemampuan anak tunagrahita dalam aspek menggosok gigi setelah diberikan perakuan (X). posttest dilakukan selama 2 hari.

## F. Populasi Dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan orang/subjek yang diamati (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh anak tunagrahita SDLB berjumlah 30.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi, sampel yang akan diteliti dan dianggap mewakili populasi teknik pengambilan sampel dengan menggunakan total sampling yaitu teknik penentuan sampel semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi kurang dari 100 orang (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini sampel diambil berdasarkan kriteria inklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana objek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel.

#### Kriteri Inklusi

- 1) Siswa di SLB Aisyiyah Kawalu
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Siswa tunagrahita ringan
- 4) Orang tua siswa yang mempunyai smartphone android

## **G. Instruman Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes kemampuan dengan praktek menggosok gigi. Untuk mengisi kuesioner penelitian menggunakan dua tahap yaitu soal pretest dan posttest

### **1. Pretest**

Pretest adalah tes kemampuan yang diberikan kepada responden sebelum penyuluhan untuk mengetahui kemampuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut secara individu diberikan melalui video call

### **2. Posttest**

Posttest adalah tes kemampuan yang diberikan kepada responden sesudah penyuluhan dengan memberikan pertanyaan yang sama dengan pretest untuk mengetahui kemampuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut secara individu diberikan melalui video call

### **3. Media Video**

Media video merupakan media yang diberikan kepada anak tunagrahita untuk memberikan informasi mengenai kebersihan gigi dan mulut. Media video tersebut diberikan melalui personal chat orang tua anak tunagrahita

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrument Tes Kemampuan

No.	Standar Kompetensi	Materi	Jumlah soal
1.	Merawat diri	1. Memegang sikat gigi dengan benar	1
		2. Menuangkan pasta gigi dengan benar	1
		3. Menggosok gigi bagian samping dan depan dengan benar	6
		4. Menggosok gigi bagian kunyah dengan benar	4
		5. Menggosok gigi bagian dalam dengan benar	6
		6. Berkumur	1
		7. Durasi waktu menyikat gigi	1
		8. Menyimpan sikat gigi	1

Berdasarkan kisi-kisi tersebut dapat disusun lembar tes kemampuan menggosok gigi kriteria penilaian tes kemampuan menggosok gigi adalah sebagai berikut

- a. Rentang skor yaitu 1 sampai 3
- b. Keterangan penilaian adalah sebagai berikut:
  - 1) Skor 3, apabila siswa mampu mempraktikan secara benar tanpa bantuan orang tua
  - 2) Skor 2, apabila siswa mampu mempraktikan secara benar namun dengan bantuan orang tua
  - 3) Skor 1, apabila siswa tidak mampu mempraktikan dengan benar walaupun dengan bantuan orang tua

## **H. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Data Primer**

Data primer dalam penelitian adalah hasil tes kemampuan langsung ke SDLB Aisyiyah Kawalu hasil tes praktek menggosok gigi ke responden

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan Puskesmas Kawalu Kota Tasikmalaya.

## **I. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

### **1. Survey awal**

- a. Mencari dan mengumpulkan data kasus kesehatan gigi dan mulut ke instansi terkait ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya Dan Puskesmas Kawalu
- b. Melakukan survey awal dengan melakukan wawancara kepada siswa SDLB Aisyiyah di Wilayah Kerja Puskesmas Kawalu
- c. Mengumpulkan data hasil survey awal

### **2. Persiapan Penelitian**

- a. Pengumpulan literatur dan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian sebagai bahan referensi yaitu menyangkut kemampuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut
- b. Mencari kuesioner yang telah diuji coba untuk disebarkan kepada responden.
- c. Mencari video edukasi kesehatan gigi dan mulut yang telah di uji validitasnya.

- d. Membuat lembar *Informed Consent* untuk bersedia menjadi responden penelitian
- e. Membuat tes kemampuan menggosok gigi untuk pretest dan posttest
- f. Membuat kuesioner

### 3. Tahap Pelaksanaan sesuaikan

#### a. Pra Penelitian

- 1) Melakukan observasi dengan melihat kemampuan awal yang dimiliki siswa tunagrahita di SDLB Aisyiyah Kawalu sebelum dilaksanakan tindakan
- 2) Menyusun instrumen pra tindakan dan pasca tindakan untuk mengukur kemampuan siswa tunagrahita dalam mempraktikkan menggosok gigi
- 3) Memvalidasi isi konten teknik menyikat gigi dengan benar pada media video ke guru anak tunagrahita SDLB Aisyiyah Kawalu yang bertujuan untuk mengetahui ketepatan teknik menyikat gigi dengan media video yang akan disampaikan kepada anak tunagrahita.

#### b. Penelitian

##### 1) Pretest

Pretest merupakan pertanyaan berupa lembar tes kemampuan menggosok gigi disertai dengan praktek melalui video call untuk melihat kemampuan anak tunagrahita dalam mempraktikkan cara menggosok gigi untuk mengukur awal anak tunagrahita sebelum diberikan penyuluhan dengan media video. Tujuan diberikan pre test ini adalah untuk mengetahui kemampuan awal anak tunagrahita.

## 2) Pemberian penyuluhan

Memberikan penyuluhan kepada subyek yang akan diteliti melalui video menggosok gigi terhadap kemampuan anak tunagrahita, diberikannya penyuluhan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan merawat diri dalam menggosok gigi pada anak tunagrahita dilakukan 11 hari berturut-turut yaitu pertemuan tersebut terbagi menjadi tes awal dilakukan 2 hari, 7x perlakuan melalui media video dan 2 hari tes akhir pada siswa SDLB Aisyiyah kawalu Kota Tasikmalaya. Tes awal dan tes akhir dilakukan melalui video call untuk melihat keberhasilan media video yang telah dipelajari siswa dengan bantuan orang tua.

Adapun urutan penyuluhan yang akan dilakukan yaitu:

- a) Perkenalan
- b) Siswa diberikan motivasi, mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran, dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
- c) Siswa memperhatikan video menggosok gigi
- d) Siswa mempraktekan setiap langkah-langkah menggosok gigi dalam video

## 3) Pemberian soal posttest

Posttest diberikan merupakan pemberian pertanyaan berupa tes kemampuan menggosok gigi yang sudah diberikan pada saat pretest disertai dengan praktek menggosok gigi melalui video call hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak setelah diberikan perlakuan.

## J. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

- a. *Editing* (pengeditan) adalah memeriksa kebenaran data yang dilakukan setelah kuesioner yang telah diisi diterima oleh peneliti. Peneliti memeriksa kelengkapan, kejelasan makna jawaban, konsisten maupun kesalahan antar jawaban pada kuesioner.
- b. *Scoring* (Pemberian skor) yaitu data kemampuan diperoleh dari kuesioner yang terdiri dari 21 pertanyaan terkait dan untuk rentan skor yaitu 1 sampai 3 sesuaikan
- c. *Entry* yaitu proses memasukan data kedalam komputer agar diperoleh masukn data yang siap diolah dengan program SPSS Versi 24 For Windows
- d. *Cleaning* adalah pengecekan atau pemeriksaan kembali terhadap data yang telah di *entry* untu memeriksa apabila ada kesalahan dalam mengentry.
- e. *Tabulating* adalah mengelompokan data menggunakan tabel sesuai variabel yang akan diteliti guna memudahkan dalam analisis data, selanjutnya data yang sudah di *cleaning* kemudian di analisis.

### 2. Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya diolah menggunakan komputer dngan program SPSS for Windwos dan diinterpretasikan lebih lanjut. Adapun cara menganalisis data terbagi menjadi dua tahap diantaranya:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan suatu analisis untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti. Analisis dilakukan berdasarkan frekuensi, mean, standar deviasi dan distribusi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan suatu analisis untuk melihat kemampuan anak sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan uji statistik yang digunakan yaitu:

- 1) Uji Normalitas untuk mengetahui sebaran data apakah berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal, karena sampel kurang dari 30 maka uji yang digunakan dalam normalitas adalah *Shapiro Wilk* dapat disimpulkan data berdistribusi normal.
- 2) Uji T dependent Test untuk melihat pengaruh media video sebagai media penyuluhan kesehatan terhadap kemampuan menggosok gigi pada anak tunagrahita.